

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah didapatkan serta hasil analisis, terbukti keterampilan kolase dari bahan alam dapat dijadikan sebagai latihan kemampuan motoric halus. Hal ini ditunjukkan bahwa pada saat melakukan keterampilan kolase dari bahan alam pada anak tunagrahita ringan di SLB Manunggal Slawi sebelum diberikan *treatment* menunjukan kategori rendah, berdasarkan dari hasil *pretest* yang dilakukan sedangkan setelah diberikan 4 kali *treatment* dan dilakukan *posttest* hasil keterampilan anak menunjukan peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan dari uji hipotesis uji *Wilcoxon Sign Rank Test* yang dilakukan dengan nilai signifikan *pretest* dan *posttest* sebesar $0,042 < 0,050$, hal ini diartikan bahwa latihan keterampilan kolase dapat meningkatkan kemampuan motoric halus anak tunagrahita kelas 1 S DLB SLB Manunggal Slawi secara signifikan dan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima. Selain itu keterampilan kolase mampu meningkatkan rasa percaya diri anak dan juga mempengaruhi emosi anak menjadi lebih baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari kesimpulan di atas maka didapatkan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru khususnya hendaknya memberikan latihan-latihan yang mampu meningkatkan kemampuan motoric halus siswa. Agar siswa tidak bosan media latihan yang digunakan hendaknya berbeda juga seperti contoh latihan keterampilan kolase menggunakan bahan kolase yang bermacam-macam dan berbeda setiap kegiatannya. Dengan menggunakan bahan atau latihan yang beragam menjadikan anak tidak mudah bosan, memberikan hal-hal baru kepada anak dan menarik perhatian siswa untuk melakukan kegiatan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar menjadi bahan kajian untuk melakukan penelitian mengenai latihan keterampilan kolase dalam peningkatan motoric halus siswa pada anak tunagrahita. Peneliti juga harus memperhatikan bahan-bahan yang dapat lebih mudah untuk anak buat agar anak dapat menyesuaikan dengan cepat setelah diberikan contoh. Dalam pelaksanaan kegiatannya pun juga diperhatikan dalam menyampaikan materinya agar lebih menarik siswa dalam melakukan kegiatan, seperti diselingi dengan bermain game menabak sebelum melakukan keterampilan kolase, hal itu juga membuat anak tidak mudah bosan ketika melakukan kegiatan.